



MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM PROTOTIPE

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun	:	
Nama Sekolah	:	
Mata pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Gasal)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 2
Bab 4	:	Keluargaku Unik
Tema	:	Keragaman Keluarga
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- belajar mengenai keragaman keluarga

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Kewargaan.
- Penalaran Kritis.
- Kreativitas.
- Kolaborasi.
- Kemandirian.
- Kesehatan.
- Komunikasi.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2024, Bahasa Indonesia, Keluargaku Unik, Edisi Revisi, Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
- Buku lain yang relevan
- Buku Siswa;
- poster nama peserta didik;
- karton putih lebar;
- potongan gambar dari majalah;
- sumber pembelajaran atau buku

• bacaan lain tentang perasaan, Alat tulis dan alat warna; • Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas satu. • Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
• Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran Bab Ini : • Menyimak teks bergambar tentang keluarga. • Membaca teks fiksi berjudul “Aku Suka Batik”. • Membuat dan mempresentasikan tabel tugas keluargaku. • Menulis teks petunjuk prosedural pembuatan batik.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Peserta didik memahami keragaman keluarga, baik dari susunan anggota, kebiasaan, hingga pembagian tanggung jawab antar anggota.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Bagaimana caramu memanggil orang tuamu?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Siap-Siap Belajar • Tanyakan kepada para peserta didik tentang panggilan mereka untuk orang tua masing-masing. • Minta peserta didik untuk berdiskusi dengan tiga teman mereka (jumlah bisa disesuaikan) tentang jumlah kakak dan/atau adik, aturan, dan kebiasaan khas keluarga mereka. Misalnya, keluarga Made melakukan sembahyang hari purnama; keluarga Butet mengenakan ulos untuk acara resmi; keluarga Vanessa menyajikan mi jika ada anggota keluarga yang berulang tahun; keluarga Anisa melakukan salat Magrib bersama setiap hari. • Berkelilinglah untuk memastikan diskusi dalam tiap kelompok berjalan dengan baik. b. Menyimak • Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan. • Mintalah peserta didik mengamati tiga foto keluarga di buku siswa dan menyebutkan perbedaannya. • Karena bagian ini merupakan kegiatan penilaian, mintalah peserta didik bekerja mandiri untuk menyimak teks deskripsi singkat yang akan dibacakan dan memasangkan masing-masing deskripsi itu dengan foto yang tepat. • Peserta didik menyimak deskripsi singkat tentang keluarga dari berbagai latar budaya. Aktivitas ini melatih profil pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global, elemen yang ditekankan adalah mengenal dan menghargai budaya dengan subelemen mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. • Ulangi kegiatan membaca jika diperlukan. • Untuk memudahkan peserta didik menjawab, mereka boleh menuliskan nama anak yang disebutkan di teks di samping gambar. Gambar 1: Raisa dan Isana Gambar 2: Ucok Gambar 3: Meutia (karena faktor pelafalan, anak mungkin akan menuliskan Mutia)	
Contoh Rubrik Penilaian	
Skor	Kelancaran Membaca

60 – 70	Belum mampu menjodohkan teks dengan gambar yang benar.
70 – 80	Mampu menjodohkan satu teks dengan gambar yang benar
80 – 90	Mampu menjodohkan dua teks dengan gambar yang benar.
90 – 100	Mampu menjodohkan tiga teks dengan gambar yang benar.

c. Membaca

- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca.
- Mintalah peserta didik mengamati gambar sampul cerita Noken Kebanggaan Kami dan menebak latar tempat dari cerita tersebut. Bagian ini melatih proil pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global, elemen yang ditekankan adalah mengenal dan menghargai budaya dengan subelemen mendalami budaya dan identitas budaya.
- Dampingi peserta didik membaca cerita tersebut. Berilah mereka waktu untuk mengamati ilustrasi cerita di setiap halaman.

Tip Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat memberi kesempatan bagi peserta didik yang telah mahir membaca untuk membaca teks secara mandiri. Bapak dan Ibu Guru juga dapat mendorong mereka untuk membantu teman lain yang kesulitan.

Izinkan peserta didik yang cukup mampu membaca untuk membaca teks secara mandiri. Beritahukan mereka untuk meminta bantuan bila mengalami kesulitan.

Dampingi peserta didik yang masih mengembangkan kemampuan membaca saat membaca bacaan.

- Tanyakan kepada para peserta didik tentang arti kata merajut, mengurai, dan memilin. Dapatkah mereka menebak artinya hanya dengan mengamati ilustrasi cerita?
- Sesudah peserta didik mendapatkan kesempatan menjawab, jelaskan deinisi katakata tersebut menurut KBBI:
 - merajut: membuat rajut (siratan benang yang berupa jaring-jaring atau jala-jala)
 - mengurai: menjadikan lepas terbuka, melonggarkan
 - memilin: memintal dengan jari atau telapak tangan; menjepit dengan jari, lalu memutar
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat membuat deinisi kata yang lebih sederhana.

d. Kosakata Baru

- Bacakan kosakata baru, kemudian mintalah peserta didik untuk mengulangnya dengan jelas dan lantang.
- Mintalah peserta didik untuk menebak arti kata tersebut sebelum menjelaskan maknanya sesuai dengan KBBI.
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat membuat deinisi kata yang lebih sederhana dan memberikan contoh agar peserta didik dapat lebih mudah memahami. Gunakan bahasa daerah yang dikuasai oleh peserta didik bila diperlukan.
- Deinisi kata menurut KBBI:
 - noken: tas tradisional dari Papua yang terbuat dari serat kayu
 - mendiang: orang yang telah meninggal
 - usang: sudah lama, sudah rusak, sudah aus, sudah kuno

e. Berlatih

- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.

- Dampingi peserta didik yang kesulitan melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru yang sudah ditentukan.

f. **Bahas Bahasa**

Tip Pembelajaran

“Bahas Bahasa” merupakan pengenalan awal teori berbahasa pada peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.

- Jelaskan kepada peserta didik:
Kata kerja yang diberi awalan “me-” disebut kata kerja aktif dan digunakan untuk membentuk kalimat aktif.
- Ajak peserta didik membaca kalimat contoh sekali lagi.
Mama akan membuat noken yang baru.
Lalu minta mereka membuat kalimat aktif lain dengan menggunakan objek yang berbeda. Misal: Mama akan membuatkan _____
Setelahnya, mintalah mereka membuat kalimat aktif lain dengan menggunakan subjek yang berbeda. Misal: _____ akan membuat noken yang baru.
Kemudian, Bapak dan Ibu guru dapat meminta peserta didik memikirkan kata kerja berawalan “me-” berdasarkan aktivitas sehari-hari mereka Bapak dan Ibu Guru juga dapat menggunakan kartu gambar yang bisa memandu peserta didik membuat kalimat
Latihan tersebut dapat membantu pemahaman peserta didik tentang kalimat aktif sekaligus mengingatkan mereka tentang kalimat berpola SPO yang telah mereka kenal di bab II.
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat menggunakan kartu gambar sebagai variasi untuk memandu peserta didik membuat kalimat.

g. **Bahas Bahasa**

- Ingatkan peserta didik tentang awalan “di-” yang mereka pelajari pada bab sebelumnya. Jelaskan kepada peserta didik:
Kata kerja yang diberi awalan “di-” disebut kata kerja pasif dan digunakan untuk membentuk kalimat pasif.
- Ajak peserta didik membaca kalimat contoh sekali lagi.
Noken baru dipakai Alex.
Dampingi peserta didik mengubah kalimat tersebut menjadi kalimat pasif:
Alex memakai noken baru.
- Ajak peserta didik membuat contoh kalimat pasif lain dengan menggunakan objek yang berbeda.
Misal: _____ dipakai Alex
Setelah itu, mintalah mereka membuat kalimat pasif lain dengan menggunakan subjek yang berbeda. Misal: Noken baru dipakai _____
- Bapak dan Ibu Guru dapat memperdalam pemahaman peserta didik dengan meminta mereka mengubah kalimat aktif yang ada dalam bacaan menjadi kalimat pasif.
Misalnya:
Lembaran kulit kayu disiapkan Bapa.
Serat kayu diurai oleh Mama.

h. **Berlatih**

- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membaca lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.
- Mintalah peserta didik bekerjasama dengan teman di sampingnya untuk membaca ulang cerita Noken Kebanggaan Kami dan menemukan lima kalimat aktif selain kalimat yang dijadikan contoh.
- Jelaskan bahwa kali ini mereka hanya akan dibantu dengan satu kartu gambar yang bisa membantu mereka menemukan dua kalimat pasif dalam bacaan. Tantang mereka untuk menemukan satu kalimat lagi tanpa bantuan kartu gambar.
- Dampingi kelompok yang masih kesulitan melakukan kegiatan ini.

i. **Berbicara**

- Mintalah peserta didik bekerja bersama teman di samping mereka untuk mendiskusikan tentang pembagian pekerjaan rumah tangga di keluarga mereka.

- Berkelilinglah untuk melihat jalannya diskusi tiap pasangan. Pastikan semua peserta didik terlibat dalam diskusi dan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara.
- Berikan waktu pada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan jawaban mereka. Pastikan setiap peserta didik mendapatkan giliran berbicara di depan kelas.

Contoh Rubrik Penilaian Berbicara

	belum mampu	cukup mampu	mampu
Sikap berani dan percaya diri berbicara di depan kelas			
Kemampuan berbicara menggunakan volume yang tepat.			
Kemampuan melafalkan kata dengan intonasi yang sesuai.			

Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika mencapai minimal dua kriteria kemampuan. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak mampu, maka perlu dilakukan pendampingan agar pencapaian peserta didik ini dapat diperbaiki.

- Setelah itu, dampingi peserta didik membaca tabel Tugas Keluargaku.
- Jelaskan bahwa informasi dalam tabel dapat diubah menjadi kalimat. Contohnya: Ayah mencuci piring di pagi hari.
- Mintalah peserta didik bekerja dengan seorang teman untuk mengubah tiga informasi di dalam tabel menjadi kalimat. Mereka bebas memilih informasi tentang Ayah, Ibu, atau Sasi. Bagian ini melatih proil pelajar Pancasila dimensi bergotong royong, elemen yang ditekankan adalah kolaborasi dengan subelemen kerjasama.

j. Menulis

Tip Pembelajaran

Dampingi peserta didik yang masih mengembangkan kemampuan menulis saat mengerjakan aktivitas menulis.

Jika peserta didik mampu menulis secara mandiri, dorong mereka untuk memperhatikan aspek kerapian saat menulis.

Bagi peserta didik yang mahir menulis dan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai susunan kata yang padu dalam kalimat, Bapak dan Ibu Guru dapat mulai mengupayakan agar mereka konsisten menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

- Ajak peserta didik membaca Noken Kebanggaan Kami sekali lagi dan menemukan langkah-langkah pembuatan noken.
- Lalu, mintalah mereka menuliskan ulang langkah-langkah pembuatan noken secara urut menggunakan bantuan kata kunci dan gambar yang ada di buku siswa. Bagian ini melatih proil pelajar Pancasila dimensi berkebinekaan global, elemen yang ditekankan adalah mengenal dan menghargai budaya dengan subelemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.

Contoh rubrik penilaian menulis

No.	Nama Peserta Didik	Kalimat				Nilai akhir
		1	2	3	4	
1.	Amalia					
2.	Andri					
3.	Beta					
4.	Bunga					
5.	Dayu					
Dst						

Keterangan:

Nilai 1: Peserta didik belum mampu menulis kalimat prosedur dengan bantuan kata kunci dan gambar.

Nilai 2: Peserta didik mampu menulis kalimat prosedur dengan bantuan kata kunci dan gambar, tetapi ada susunan kata yang belum padu.

Nilai 3: Peserta didik mampu menulis kalimat prosedur dengan bantuan kata kunci dan gambar dengan susunan kata yang padu.

Nilai 4: Peserta didik mampu menulis kalimat prosedur dengan bantuan kata kunci dan gambar dengan rapi dan menggunakan tanda baca dan kapital yang sesuai

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

0 - 40% : belum tuntas, remedial di seluruh bagian

41 – 60% : belum tuntas, remedial di bagian yang diperlukan

61 – 80% : sudah tuntas, tidak perlu remedial

81 – 100% : sudah tuntas, perlu pengayaan atau tantangan lebih

E. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.
- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Menyebutkan dua anggota keluarga.	1
Membaca dan Memirsa	Melengkapi kalimat dengan kosakata baru. Mendapatkan informasi berdasarkan kata kunci dari tabel.	3 4,5
Berbicara	-	
Menulis	Menulis kalimat tentang pekerjaan rumah tangga dengan bantuan gambar	2

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menulis dua anggota keluarga.	2
2	Membuat kalimat yang berkenaan dengan pembagian tugas rumah tangga menggunakan bantuan gambar	2
3	Melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru.	2

4	Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dari tabel.	2
5	Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dari tabel	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

F. JURNAL MEMBACA

- Pastikan peserta didik membaca setiap hari dengan mengajak mereka membuat jurnal membaca.
- Mintalah orang tua mengunduh buku berjudul Sirama-rama melalui tautan atau QR code yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.
Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/sirama>
- Dampingi peserta didik untuk mengisi jurnal membaca setelah selesai membaca. Jika peserta didik masih kesulitan membaca atau menulis, bacakan pertanyaan dalam jurnal membaca dan minta mereka menjawabnya secara lisan.
- Alternatif lain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait buku yang dibacanya adalah meminta mereka menggambar bagian yang paling mereka sukai dari buku atau menceritakan kembali isi buku di depan kelas atau kepada keluarga.
- Jika Bapak dan Ibu Guru atau orang tua kesulitan mengakses buku digital yang disarankan, gunakan buku bacaan dengan tema keluarga yang tersedia di perpustakaan sekolah. Sesuaikan isi jurnal membaca dengan buku bacaan yang digunakan.

G. REFLEKSI

- **Refleksi untuk Peserta Didik**
Dampingi peserta didik mengisi tabel refleksi yang ada di buku siswa. Mengingat peserta didik dapat memberi jawaban yang beragam, pastikan Bapak dan Ibu guru memberi tanggapan yang mendukung proses belajar peserta didik. Beri semangat pada peserta didik yang merasa belum mampu melakukan aktivitas.
- **Refleksi untuk Guru**
Melalui kegiatan refleksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.
Beberapa hal yang sebaiknya direfleksikan dalam proses pembelajaran adalah materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, alur pembelajaran, dan sebagainya. Berikut contoh refleksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini.

Refleksi Strategi Pembelajaran Bab IV

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (apersepsi/bersiap-siap belajar/pertanyaan pemantik)			
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			
10.	Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik, termasuk melibatkan para peserta didik berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
11.	Menyampaikan materi sensitif yang berpotensi menimbulkan perselisihan atau ketidaknyamanan bagi peserta didik dengan kondisi tertentu dengan pertimbangan dan kehati-hatian.			
12.	Menyesuaikan materi pembelajaran dengan materi yang tersedia di daerah saya, termasuk menggunakan bahasa daerah yang dikuasai untuk			

	membantu pemahaman peserta didik terhadap materi dan kosakata baru dalam bab ini.			
13.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			
14.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
15.	Memberikan pengayaan/ remedial kepada peserta didik.			
16.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab ini.			

17.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (<i>recalling</i> , merangkum, pemberian tugas, menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			
-----	--	--	--	--

Catatan Refleksi Guru di Bab IV

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling disukai peserta didik: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...

Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...

H. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut. Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

1. Foto keluarga peserta didik (apabila ada dan memungkinkan).

2. Gambar atau video tentang baju adat, rumah adat, upacara perayaan, atau makanan tradisional.

3. Sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang keunikan keluarga.

4. Buku bacaan ramah anak yang dapat diakses di tautan-tautan berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

I. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan yang tersedia dalam buku ini. Bapak dan Ibu Guru dapat juga memberi pengayaan yang sesuai kebutuhan kelas masing-masing. Jelaskan kembali bagian yang belum dipahami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Dampingi mereka mengerjakan soal latihan.
- Pengayaan yang ada pada bab ini mengajak peserta didik untuk mengasah kemampuan mereka untuk menulis kalimat sederhana. Doronglah peserta didik untuk melibatkan anggota keluarga mereka saat menulis tentang kebiasaan keluarga masing-masing.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

1. Sebutkan dua anggota keluarga.
2. Gunakan gambar berikut untuk membuat kalimat dengan kata "merapikan".



3. Lengkapi kalimat berikut dengan kosakata baru yang kamu pelajari.



Sasi suka topi biru hadiah dari Kakek.

Topi itu dipakai Sasi setiap hari hingga terlihat _____.

Nilai		Paraf Orang Tua

C. DAFTAR PUSTAKA

- Hartiningtyas, Widjati dan Eni Priyanti. 2024. Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik Edisi Revisi Untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2024. Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik Edisi Revisi Untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lisdy Rahayu, Kak. 2018. Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Terpopuler. Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Nurhayati, Yeti. 2009. "Aku Bisa" Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wulandayani N.B. 2018. Kamus peribahasa Indonesia. Sidoarjo: CV. Media Prestasi.